

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia ada beberapa jenis tanaman cincau. Yang pertama adalah cincau hitam yang lazim banyak di jual, yang kedua adalah cincau hijau yang biasanya banyak di produksi dari Bandung Jawa Barat. Cincau paling banyak digunakan (misalnya dalam es cincau dan es campur). Di balik rasanya yang menyegarkan, cincau hitam juga memiliki khasiat yang sebagai tanaman obat.

Tanaman cincau hitam mempunyai manfaat untuk obat penurun panas, panas dalam, sakit perut, batuk, pencegahan gangguan pencernaan dan penurun tekanan darah tinggi. Manfaat tanaman ini biasanya dari penggunaan rimpang dan daunnya. Bila dicicipi getah dari tanaman ini, rasanya agak manis dan dingin. Khasiat yang terkandung dalam janggolan berasal dari unsur kimia yang ada di dalamnya (Ruhnayat 2003). Adapun kandungan serat di dalam cincau juga cukup tinggi..

Umumnya pedagang cincau yang berjualan dipasar-pasar tradisional tidak memperhatikan aspek kebersihan tempat dan penjual, sehingga menyebabkan dagangan yang dijual tidak memenuhi syarat kesehatan. Kondisi yang demikian memungkinkan cincau dapat tercemar. Pencemaran juga dapat terjadi pada semua tahap proses produksi yang dilalui baik pada saat proses pengolahan hingga penyajian ke tangan konsumen. Akan tetapi ada pula cincau hitam yang dijual di swalayan, dari aspek kebersihan tempat dan pembuatan cincau. Sangat dijaga hygiene sanitasinya sampai ke tangan konsumen. Tetapi masih banyak masyarakat

yang membeli dipasar tradisional. Karena harga yang dijual dipasar sangat terjangkau untung masyarakat sedangkan yang diswalayan harganya dapat 3x lipat dari harga pasar.

Berdasarkan penelitian.Sardjito dkk, bahwa cincau hitam itu mengandung banyak manfaat. Tetapi harus disadari pula bahwa kualitas cincau yang baik, apabila penanganan dan hygiene sanitasinya baik. Hal ini yang menjadikan latar belakang dari penelitian ini yaitu untuk membedakan Angka Lempeng Total pada cincau hitam yang dijual dipasar dan swalayan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Adakah Perbedaan Angka Lempeng Total pada cincau hitam yang dijual di pasar dan swalayan di wilayah Mulyosari?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menentukan Angka Lempeng Total pada cincau hitam yang dijual di pasar tradisional dan swalayan

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui perbedaan Angka Lempeng Total pada cincau hitam yang dijual di pasar tradisional dan swalayan di wilayah Mulyosari

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi pada masyarakat, sehingga dapat memahami manfaat serta dapat memperhatikan hygiene sanitasi pada makanan cincau hitam yang dijual di pasar tradisional dan swalayan

2. Bagi Produsen

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi agar produsen mengerti manfaat untuk selalu menjaga hygiene sanitasi dalam mengelolah cincau hitam yang dihasilkan

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa tentang jumlah angka kuman yang terdapat pada cincau hitam yang dijual dipasar tradisional dan swalayan